

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS RUMAH KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN KAMARU KECAMATAN LASALIMU KABUPATEN BUTON

Ania¹⁾, Darmin Tuwu²⁾, Nada Kusuma³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

Email: anania25770@gmail.com, darmintuwu@gmail.com, nadatamrin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program bantuan stimulan perumahan swadaya, masalah-masalah yang terjadi pada pelaksanaan program bantuan stimulant perumahan swadaya di Kelurahan Kamru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton, dan mengetahui Manfaat yang dirasakan masyarakat dari bantuan stimulant perumahan swadaya di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini yakni pihak Dinas PUPR Kabupaten Buton 2 orang sebagai informan kunci, dan informan biasa sebanyak 9. Informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program bantuan stimulant perumahan swadaya di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton sudah berjalan dengan baik. Adapun tahapan implementasinya yaitu sosialisasi, verifikasi data awal calon penerima bantuan, survei, penetapan penerima bantuan, perekrutan tenaga fasilitator lapangan, penyaluran dana bantuan, pendampingan dan pengawasan, pelaporan keberhasilan pembangunan. Selanjutnya, masalah-masalah yang terjadi pada pelaksanaan program bantuan stimulan perumahan swadaya di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton seperti Kurangnya SDM penerima bantuan, Terdapat masyarakat yang belum memiliki lahan pembangunan rumah dan kurangnya keswadayaan masyarakat. Kemudian manfaat yang dirasakan masyarakat dari adanya bantuan stimulant perumahan swadaya di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton seperti meningkatkan kualitas rumah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya lapangan pekerjaan.

Kata Kunci: Implementasi, Program BSPS, Kualitas Rumah, Keluarga Miskin

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program, the challenges encountered during its execution in Kamaru Subdistrict, Lasalimu District, Buton Regency. Additionally, it seeks to identify the benefits that the community derives from this program. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. The informants in this study consist of two key informants from the Public Works and Housing Office (PUPR) of Buton Regency and nine general informants. The informants were selected using a purposive sampling technique. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study indicate that the implementation of the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program in Kamaru Subdistrict, Lasalimu District, Buton Regency has been running well. The implementation stages include socialization, initial data verification of prospective aid recipients, surveys, determination of beneficiaries, recruitment of field facilitators, fund disbursement, assistance and supervision, and reporting on construction achievements. However, several challenges were encountered during the program's implementation, such as the lack of human resource capacity among aid recipients, some community members not owning land for house construction, and a lack of self-reliance among the community. Despite these challenges, the program has provided significant benefits to the community, including improving housing quality, supporting the local economy, and creating job opportunities.

Keyword: Implementation, BSPS Program, Housing Quality, Poor Families

PENDAHULUAN

Kemiskinan di Indonesia bukan hal yang baru kita lihat dan dengar, angka kemiskinan di Indonesia masih mengalami naik turun. Berbagai macam program telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi angka kemiskinan di negara ini, namun hal ini sepertinya tidak kunjung berkesudahan. Kemiskinan merupakan masalah bersama yang harus di tanggulangi secara serius, kemiskinan bukanlah masalah pribadi, golongan pemerintah saja, akan tetapi hal ini merupakan masalah setiap kita warga negara Indonesia, kepedulian dan kesadaran antar sesama warga diharapkan dapat membantu menekan tingkat kemiskinan di Indonesia (Kadir & Lubis, 2019).

Riggs juga memberikan definisi bahwa kemiskinan adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seseorang atau rumah tangga sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal yang layak bagi kehidupannya. Kebutuhan dasar yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan kebutuhan pangan, sandang, perumahan dan kebutuhan sosial yang diperlukan oleh penduduk atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup secara layak (Riggs, 2005).

Masalah rumah tidak layak huni merupakan rumah yang tidak memenuhi standar yang mencakup kecukupan luas, kualitas, dan kesehatan. pemerintah pusat yaitu kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat merencanakan program bantuan stimulant perumahan swadaya sebagai upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan rumah tidak layak huni. Program stimulan perumahan swadaya dari pemerintah ini sangat membantu masyarakat yang mempunyai penghasilan rendah karena dengan adanya program ini bisa membantu masyarakat berpenghasilan rendah dalam memperoleh rumah yang layak untuk di tinggali (Tampubolon *et al.*, 2023).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR) mengeluarkan program berdasarkan peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat Nomor 07/PRT/M/2018 tentang bantuan stimulan perumahan swadaya. Adapun kriteria dan persyaratan masyarakat miskin yang berhak mendapat bantuan perumahan swadaya menurut menteri pekerjaan umum dan

perumahan rakat Nomor 07/PRT/M/2018 Tentang bantuan stimulan perumahan swadaya bab IV pasal 11 yaitu:

- a. Warga negara Indonesia yang sudah berkeluarga.
- b. Memiliki atau menguasai tanah dengan bukti kepemilikan yang sah.
- c. Belum memiliki rumah, atau memiliki dan menempati satu-satunya rumah dengan kondisi tidak layak huni.
- d. Belum pernah memperoleh bantuan BSPS atau bantuan pemerintah untuk program perumahan.
- e. Berpenghasilan paling banyak senilai upah minimum daerah provinsi.
- f. Bersedia berswadaya dan membentuk KPB dengan pernyataan tanggung rentang.

Di Kecamatan Lasalimu sendiri khususnya di Kelurahan Kamaru Kabupaten Buton telah melaksanakan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Bantuan ini merupakan bentuk kebijakan dari pemerintah dalam upaya meringankan beban masyarakat berpenghasilan rendah yang ada dikelurahan kamaru untuk memiliki rumah yang layak untuk ditinggali. Pada tahun 2022 di kelurahan kamaru telah melaksanakan program bantuan bedah rumah dengan jumlah penerima bantuan sebanyak 21 kepala keluarga. Adapun Anggaran dari program Bantuan stimulan perumahan swadaya yang ada dikelurahan kamaru bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebanyak Rp 35.900.000,00 perkepala keluarga. Dana tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu Rp 30.900.00 digunakan untuk membeli bahan bangunan seperti: semen, pasir, batu, besi dan bahan-bahan bangunan dan dana Rp 5.000.000 digunakan untuk upah tukang/buruh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2013). Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yaitu staf dinas PUPR 2 orang, ketua bedah rumah 1 orang, penjual bahan bangunan 1 orang, tukang 1 orang, kuli bangunan 1 orang, dan penerima bantuan sebanyak 5 orang. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian yaitu; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Yang Dilakukan Di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton

Implementasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru dilaksanakan pada tahun 2022. Bantuan ini diluncurkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Buton dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun tahapan implementasi program bantuan stimulan perumahan swadaya yang dilakukan di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Tahap awal yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Buton dalam mengimplementasikan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat di Kelurahan Kamaru mengenai Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Sosialisasi ini dilaksanakan dalam rangka pengenalan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) kepada masyarakat di Kelurahan Kamaru.

2. Verifikasi Data Awal Calon Penerima Bantuan

Verifikasi data awal calon penerima bantuan merupakan Langkah kedua yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR) Kabupaten Buton. Pada tahap ini, pihak dinas akan meminta data masyarakat dari kelurahan terkait yang masuk dalam kriteria calon penerima bantuan. Adapun kriteria calon penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Buton antara lain:

- a) Masyarakat berpenghasilan rendah
- b) Memiliki keswadayaan
- c) Bersedia untuk menerima bantuan
- d) Masih manempati rumah yang tidak layak huni

- e) Memiliki sertifikat tanah/surat keterangan dari desa mengenai kepemilikan tanah pribadi

3. Survei

Survei dilakukan untuk lebih memperjelas data awal yang telah diterima dari kelurahan. Data awal masyarakat calon penerima bantuan dari Kelurahan Kamaru yang diterima oleh pihak dinas akan ditindaklanjuti dengan melakukan survei di kediaman para calon penerima bantuan. Hal ini dilakukan agar peluncuran Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) menjadi tepat sasaran.

4. Penetapan Penerimaan Bantuan

Penetapan penerima bantuan (PPB) dilakukan setelah kegiatan survei kelayakan CPB. Pada tahap ini, masyarakat yang masuk dalam data awal CPB dan sudah di survei, akan ditetapkan sebagai penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru.

5. Perekrutan tenaga fasilitator lapangan (TFL)

Tahap selanjutnya setelah dilakukan survey dan penetapan penerima bantuan, pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Buton melakukan perekrutan tenaga fasilitator lapangan (TFL).

6. Penyaluran Dana Bantuan

Tahapan selanjutnya dalam implementasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu kabupaten Buton adalah penyaluran dana bantuan. Tahapan ini dilakukan setelah dilakukan penetapan penerima bantuan dan adanya tenaga fasilitator lapangan yang pada nantinya akan mendampingi masyarakat yang akan membangun rumahnya dari awal hingga selesai. Dana Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Buton.

7. Pendampingan Dan Pengawasan

Pendampingan dan pengawan merupakan salah satu proses penting dalam pelaksanaan suatu kebijakan. Pendampingan dan pengawasan khususnya dalam pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) harus dilakukan dari awal hingga selesai pembangunan agar tercipta efektifitas pembangunan yang baik. Dalam implementasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di

Kelurahan Kamaru, pendampingan dan pengawasan yang dilakukan oleh Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) sudah sangat bagus karena dilakukan dari awal hingga selesai pembangunan.

8. Pelaporan Keberhasilan Pembangunan

Tahap akhir dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru adalah pelaporan keberhasilan pembangunan. Hal ini dilakukan oleh Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) dengan membuat suatu laporan khusus mengenai keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan. Pelaporan ini dilakukan setelah semua kegiatan pembangunan telah terselesaikan karena laporan ini merupakan laporan akhir atau finishing dari implementasi program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru

Masalah-Masalah Yang Terjadi Pada Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton

Pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru nyatanya tidak berjalan mulus karena terdapat beberapa kendala atau masalah yang dihadapi. Adapun kendala tersebut seperti kurangnya SDM penerima bantuan, terdapat masyarakat yang belum memiliki lahan pembangunan rumah dan kurangnya keswadayaan masyarakat.

1. Kurangnya SDM Penerima Bantuan

Sumber daya manusia merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki setiap individu dalam masyarakat. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai maka seseorang akan bisa menghadapi berbagai masalah dalam kehidupannya. Akan tetapi jika kekurangan sumber daya manusia, seseorang akan merasa kesulitan dalam menjalani kehidupannya. Dalam kaitanya dengan peluncuran Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru, kurangnya SDM masyarakat penerima bantuan menjadi salah satu masalah yang dialami oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat (PUPR) Kabupaten Buton. Hal ini terjadi karena ada beberapa Masyarakat calon penerima bantuan yang masih belum paham mengenai program ini.

2. Terdapat Masyarakat yang Belum Memiliki Lahan Pembangunan Rumah

Masalah lain yang di hadapi selama pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ini yaitu terdapat beberapa masyarakat yang belum memiliki lahan pribadi untuk membangun rumah sehingga beberapa masyarakat tidak dapat memanfaatkan program ini. Kepemilikan tanah pribadi merupakan salah satu syarat atau kategori penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru, sehingga masyarakat yang belum memiliki bukti kepemilikan pribadi atas tanah yang akan dibangun rumah tidak diperkenankan untuk menerima bantuan. Hal ini dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Buton, untuk menghindari kemungkinan buruk dimasa mendatang

3. Kurangnya Keswadayaan Masyarakat

Masalah kurangnya keswadayaan masyarakat di Kelurahan Kamaru juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Buton. Masyarakat yang akan diberi bantuan di Kelurahan Kamaru masih ada beberapa yang kurang memiliki jiwa swadaya.

Manfaat Yang Dirasakan Masyarakat Dari Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton

Peluncuran kebijakan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru, secara nyata memberikan manfaat bagi masyarakat setempat khususnya penerima manfaat program ini. Adapun manfaat yang dirasakan masyarakat di Kelurahan Kamaru antara lain: dapat meningkatkan kualitas rumah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya lapangan pekerjaan.

1. Meningkatkan Kualitas Rumah

Kebijakan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang dilaksanakan di Kelurahan Kamaru Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton, memberikan manfaat bagi masyarakat penerima bantuan. Salah satu manfaatnya adalah meningkatkan kualitas rumah. Sebelum adanya program ini, beberapa keluarga di Kelurahan Kamaru masih menempati rumah yang bisa dikatakan tidak layak huni. Namun setelah peluncuran program Bantuan Stimulan Perumahan

Swadaya (BSPS) ini, terjadi perubahan model perumahan yang dimana masyarakat yang menerima bantuan ini melakukan renovasi pada rumah mereka menjadi lebih baik dan nyaman.

2. Membantu Perekonomian Masyarakat

Salah satu manfaat lain yang di rasakan masyarakat dengan adanya Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah membantu perekonomian masyarakat di karenakan Sebagian masyarakat Di kelurahan kamaru yang belum mempunyai rumah layak huni masih pusing dengan biaya untuk memperbaiki rumah mereka. Tapi setelah adanya bantuan bspS ini masyarakat bisa membeli kebutuhan bahan-bahan pembuatan rumah mereka.

3. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas rumah hunian, akan tetapi juga bermanfaat untuk mengurangi angka pengangguran dengan terbukanya lapangan pekerjaan. Kemunculan kebijakan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) ini membuka lapangan pekerjaan bagi Sebagian Masyarakat di Kelurahan Kamaru untuk bekerja sebagai kuli bangunan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah bahwa implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kelurahan Kamaru, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton tahun 2022 oleh Dinas PUPR Kabupaten Buton telah dilakukan secara sistematis melalui tahapan sosialisasi, verifikasi data, survei lapangan, hingga pendampingan oleh Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL). Pendampingan yang baik serta penyaluran dana langsung ke rekening penerima menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Namun, pelaksanaan program menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang program, keterbatasan kepemilikan lahan, serta minimnya keswadayaan dalam menyediakan dana pribadi atau material. Meskipun demikian, program BSPS memberikan manfaat signifikan, seperti peningkatan kualitas rumah, dukungan ekonomi bagi masyarakat, serta pembukaan lapangan pekerjaan bagi tukang dan kuli bangunan. Oleh karena itu,

optimalisasi pemahaman masyarakat dan peningkatan keswadayaan perlu dilakukan agar program ini semakin efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, A., & Lubis, Y. (2019). *Implementasi Program Bantuan Rumah Layak Huni Untu Masyarakat Kurang Mampu di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau (Disertasi Doktorat, Universitas Medan Area)*. Medan: Universitas Medan Area.
- Tampubolon, J., Poti, J., & Kurnianingsih, F. (2023). *Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kecamatan Belat Kabupaten Karimun (Doctoral dissertation, Univeritas Maritim Raja Ali Haji)*. Univeritas Maritim Raja Ali Haji.
- PERMENPUPR Nomor 07/PRT/M/2018 Tentang Bantuan Stimilan Perumahan Swadaya. (n.d.).
- Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riggs, F. W. (2005). *Administrasi Negara-negara Berkembang Teori Masyarakat Prismatis*. Jakarta: Rajawali